

ISSN (cetak) 2087-2860  
ISSN (online) 2745-6110

# JURNAL TEKNIK SIPIL

## SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB	: Rektor Universitas Bandar Lampung Dekan Fakultas Teknik Universitas Bandar Lampung
KETUA DEWAN PENYUNTING	: Dr. Any Nurhasanah, M.T.
DEWAN PENYUNTING	: Ronny Hasudungan Purba, Ph.D. (Univ. Bandar Lampung) : Sony Sulaksono Wibowo, Ph.D. (Inst. Teknologi Bandung) : Dr. Ir. Chairul Paotonan, S.T., M.T. (Univ. Hassanudin) : Dr. Dalino, S.T., M.T. (Universitas Andalas) : Siti Isnaini K. Djaha, S.T., M.Sc. (Akademi Teknik Kupang) : Andung Yunianta, S.T., M.T. (Universitas Yapis Papua)
DESAIN VISUAL DAN EDITOR	: Aditya Mahatidanar Hidayat, S.T., M.Sc.
SEKRETARIAT DAN SIRKULASI	: Titis Lukita Sari, S.T., M.T.
Email	: <a href="mailto:tekniksipil@ubl.ac.id">tekniksipil@ubl.ac.id</a>
ALAMAT REDAKSI	: Jl. Hi. Z.A. PAGAR ALAM NO. 26 BANDAR LAMPUNG - 35142 Telp. 0721-701979 Fax. 0721 – 701467

Penerbit  
Program Studi Teknik Sipil  
Universitas Bandar Lampung

---

Jurnal Teknik Sipil Universitas Bandar Lampung (UBL) diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu pada bulan Oktober dan bulan April

---



# Jurnal Teknik Sipil UBL

---

---

Volume 11, Nomor 2, Oktober 2020

ISSN (Cetak) 2087-2860

ISSN (Online) 2745-6110

## DAFTAR ISI

Susunan Redaksi .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>1. Analisa Kinerja Ruas Jalan Ryacudu Sukarame Bandar Lampung Akibat COVID-19</b> Yulfriwini, Rudi Rozali .....	<b>1165-1171</b>
<b>2. Earned Value Concept Terhadap Biaya dan Waktu Menggunakan Metode Crashing Shift Kerja</b> Rama Pratama, Adwitya Bhaskara .....	<b>1172-1184</b>
<b>3. Analisa Debit Air Hujan Dengan Metode Rainwater Harvesting Untuk Kebutuhan Air Bersih di SDN 066656 Kecamatan Medan Selayang</b> Azri Suud, Rizky Franchitika, Kuswandi .....	<b>1185-1194</b>
<b>4. Analisa Debit Banjir Rencana Sungai Palu Dengan Menggunakan Hidrograf Satuan Sintetik (HSS) Nakayasu</b> Ifiginia.....	<b>1195-1199</b>
<b>5. Analisa Tingkat Robustness Sistem Struktur Beton Bertulang Tahan Gempa</b> Titis Lukita Sari .....	<b>1200-1209</b>

**ANALISA KINERJA RUAS JALAN RYACUDU SUKARAME  
BANDAR LAMPUNG AKIBAT COVID-19  
(Studi Kasus: Setelah Flay Over Jalan Ryacudu-U-Turn Pertama)**

**Dra. YULFRIWINI, M.T.<sup>1</sup>, RUDI ROZALI<sup>2</sup>**

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bandar Lampung,  
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung, 0721-701979  
E-mail : yulfriwini@ubl.ac.id , rudirozali07@gmail.com

**ABSTRAK**

Adanya virus corona atau covid-19 membuat pengguna jalan menjadi berkurang sejak di liburkan anak sekolah sampai di berikan kebijakan work from home (WFH) bagi pekerja membuat jalan menjadi berkurang, yang biasa terjadi kemacetan kini menjadi lebih renggang, oleh karena itu penelitian ini bertujuan sebagai perbandingan data volume lalu lintas sebelum dan sesudah adanya virus corona atau covid-19 di Bandar Lampung.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan perlu dilakukan survey lapangan guna mendapatkan data primer serta survey pada Dinas atau Instansi terkait untuk memperoleh data sekunder.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, diperoleh hasil perbandingan sebelum dan sesudah Covid-19 yaitu volume arus lalu lintas pada hari Rabu sebesar 42,54% dan Jumat sebesar 41%. Nilai kapasitas jalan pada Rabu 19 Juni 2019 sebesar 2762,76 smp/jam sedangkan pada Rabu 13 Mei 2020 sebesar 2975,28 smp/jam dan 3036 smp/jam, pada Jumat 21 Juni 2019 sebesar 2884,2 smp/jam dan 2762,76 smp/jam sedangkan pada Jumat 15 Mei 2020 sebesar 2884,2 smp/jam dan 2975,28 smp/jam. Perbandingan Derajat Kejenuhan (DS) pada Rabu 19 Juni 2019 sebesar 0,45 (los C) sampai dengan 0,62 (los C) sedangkan pada Rabu 13 Mei 2020 sebesar 0,33 (los B) sampai dengan 0,46 (los C), pada Jumat 21 Juni 2019 sebesar 0,44 (los B) sampai dengan 0,50 (los C) sedangkan pada Jumat 15 Mei 2020 sebesar 0,33 (los B) sampai dengan 0,4 (los B). Kecepatan mobil pada hari Rabu dari 18,3 km/jam sampai dengan 24,32 km/jam menjadi 20,08 km/jam sampai dengan 23,34 km/jam, pada hari Jumat dari 20,08 km/jam sampai dengan 23,31 km/jam menjadi 21,86 km/jam sampai dengan 25,42 km/jam. Kecepatan motor yang mengalami kenaikan pada hari Rabu dari 22,94 km/jam sampai dengan 23,89 km/jam menjadi 24,66 km/jam sampai dengan 28,01 km/jam, dan pada hari Jumat dari 21,5 km/jam sampai dengan 23,24 km/jam menjadi 22,56 km/jam sampai dengan 25,76 km/jam.

*Kata kunci : Analisa Kinerja Jalan Ryacudu Sukarame Bandar Lampung, Kinerja Jalan Setelah Flay Over Jalan Ryacudu, Covid-19 Di Bandar Lampung, Penurunan Volume Lalu Lintas*

## PENDAHULUAN

Kemacetan adalah terhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan dan melebihi kapasitas jalan. Saat ini kemacetan bukanlah hal yang aneh bagi masyarakat yang tinggal di kota besar. Kemacetan disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang pertama adalah volume kendaraan yang tidak sebanding dengan luas jalan yang ada. Tidak jarang kondisi jalan raya yang begitu kecil dilalui oleh kendaraan yang begitu banyak dan tidak sebanding. Apabila ada mobil yang parkir di bahu jalan, hal ini bisa mengakibatkan kemacetan. Namun sejak di liburkannya anak sekolah sampai di berikan kebijakan work from home (WFH) bagi pekerja membuat jalan menjadi renggang, yang biasa terjadi kemacetan kini menjadi lebih renggang.

Berdasarkan alasan tersebut maka perlu adanya suatu studi penelitian sebagai upaya pemecahan masalah mengenai kinerja jalan dalam kota yang mengalami penurunan.

Penelitian dilakukan dengan membandingkan data sebelum adanya pandemi virus corona atau covid-19 pada jam puncak di ruas jalan Ryacudu Sukarame Bandar Lampung dan sesudah adanya pandemi virus corona atau covid-19.

Adanya pandemi virus corona atau covid-19 segala aktifitas di luar ruangan di batasi mulai dari di liburkannya anak sekolah sampai di berikan kebijakan work from home (WFH) bagi pekerja, apakah masih ada kesadaran masyarakat untuk mengurangi aktifitas di luar karena adanya virus corona atau covid-19.

Adapun maksud dari penelitian ini yakni, untuk meninjau kepadatan dan Kinerja lalu lintas pada ruas jalan setelah flyover jalan Ryacudu ke U-Turn Pertama. Serta dapat mengetahui derajat kejenuhan terhadap kapasitas jalan yang ada.

Penelitian Analisis Kinerja Jalan Dalam Kota (Studi Kasus : setelah flyover jalan Ryacudu ke U-Turn Pertama) yakni bertujuan untuk menghitung volume arus lalu lintas, menghitung kapasitas Jalan Ryacudu, menghitung derajat kejenuhan Jalan Ryacudu, menghitung kecepatan rata-rata di jalan Ryacudu, membandingkan data volume lalu lintas sebelum dan

sesudah adanya pandemi virus corona atau covid-19 di Bandar Lampung.

## METODE PENELITIAN

### Peralatan yang Digunakan

Beberapa alat dan bahan untuk menunjang pelaksanaan penelitian di lapangan adalah *Stop Watch* yang digunakan untuk mengetahui awal dan akhir waktu pengamatan, Alat tulis dan form survey, Alat pengukur (meteran), Video kamera (kamera *handphone* dan *handycam*) dan tripod digunakan untuk merekam segala aktifitas pengguna jalan dan *Handcounter* untuk menghitung jumlah kendaraan.

### Penentuan Waktu Penelitian

Pencatatan arus lalu lintas kendaraan dilakukan saat jam puncak dipagi hari, siang hari dan sore hari. Dari hasil pencatatan selanjutnya dikelompokkan pola arus lalu lintas harian yang terjadi. Data LHR tercatat yang diperoleh dipakai untuk penghitungan pendekatan keadaan rata-rata wilayah sesaat. Waktu penelitian dilakukan dengan interval waktu pengamatan 15 menit. Pengamatan dilakukan pada 3 tahap yaitu pagi hari mulai pukul 06.00-08.00 WIB, siang hari pada pukul 12.00-14.00 WIB dan sore hari pukul 16.00-18.00 WIB.

Pengambilan data kecepatan *spacemean speed* diambil pada saat jam puncak pagi, siang dan sore.

### Metode Pengumpulan Data

Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau langsung dari lapangan dengan menggunakan kamera video sebagai alat perekam di jam sibuk, pengumpulan data primer dilakukan dengan cara survei, seperti Data Geometri Jalan, Volume Kendaraan dan Survey Hambatan Sampung.

### Prosedur Penumpulan Data

Mempersiapkan kamera video pada titik yang dilintasi oleh kendaraan, usahakan sudut pandang kamera cukup luas sehingga dapat

mencakupi seluruh kendaraan yang lewat pada badan jalan. Dengan menyaksikan data rekaman pada video, pengamat mencatat pada form setiap kendaraan yang lewat menurut klasifikasi macam – macam kendaraan (HV, LV, MC , UM) dengan interval kurang lebih 5 menit.

**Analisis Data**

Pengolahan data merupakan rangkaian perhitungan operasional ruas jalan dan persimpangan yang mengacu pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia tahun (MKJI) Februari 1997. Pengolahan dan penyajian data disesuaikan dengan teknik analisis yang dilakukan. Pengolahan data dan analisis karakteristik lalu – lintas ditampilkan dalam bentuk tabel.

Lalu lintas harian rata – rata kendaraan (LHR), volume arus bebas, besar hambatan samping ditampilkan dalam bentuk tabel sehingga mempermudah analisis kondisi karakteristik lalu – lintas.

Ruas jalan meliputi arus lalu lintas, Kapasitas kendaraan, Kecepatan perjalanan sesungguhnya dan waktu tempuh perjalanan (*survey floating car*). Persimpangan meliputi arus (Q), kapasitas (C) dan hambatan samping.

Pada penelitian ini bentuk kinerja ruas jalan diukur dari nilai derajat kejenuhan (DS) atau V/C rasio

**DATA PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL**

**Penelitian Sebelum Covid-19**

Data volume lalu lintas diambil pada Hari Rabu Tanggal 19 Juni 2019 dan Hari Jumat Tanggal 21 Juni 2019 meliputi :

1. Volume arus lalu lintas (Q)
2. Kapasitas Jalan
3. Derajat kejenuhan
4. Kecepatan

Berdasarkan hasil survey lalu lintas pada Hari Rabu Pagi di Jl. Ryacudu Bandar Lampung didapat volume lalu lintas terbesar yaitu pada pukul 07.45-

08.00 dengan total 1407.6 smp/jam. Dengan nilai Kapasitas (C) = 5525,5 smp/jam. Serta nilai DS = 0,25 (LOS B).

Pada Hari Rabu Siang di Jl. Ryacudu Bandar Lampung didapat volume lalu lintas terbesar yaitu pada pukul 12.45-13.00 dengan total 1241.6 smp/jam. Dengan nilai Kapasitas (C) = 5525,5 smp/jam. Serta nilai DS = 0,22 (LOS B).

Hasil survey lalu lintas pada Hari Rabu Sore di Jl. Ryacudu Bandar Lampung didapat volume lalu lintas terbesar yaitu pada pukul 17.00-17.15 dengan total 1715.6 smp/jam. Dengan nilai Kapasitas (C) = 5525,5 smp/jam. Serta nilai DS = 0,31 (LOS B).

Pada Hari Jumat Pagi di Jl. Ryacudu Bandar Lampung didapat volume lalu lintas terbesar yaitu pada pukul 07.45-08.00 dengan total 1431.6 smp/jam. Dengan nilai Kapasitas (C) = 5768,4 smp/jam. Serta nilai DS = 0,25 (LOS B).

Hari Jumat Siang di Jl. Ryacudu Bandar Lampung didapat volume lalu lintas terbesar yaitu pada pukul 13.30-

13.45 dengan total 1273.6 smp/jam. Dengan nilai Kapasitas (C) = 5768,4 smp/jam. Serta nilai DS = 0,22 (LOS B).

Hasil survey lalu lintas pada Hari Jumat Sore di Jl. Ryacudu Bandar Lampung didapat volume lalu lintas terbesar yaitu pada pukul 17.45-18.00 dengan total 1354.8 smp/jam. Dengan nilai Kapasitas (C) = 5525,5 smp/jam. Serta nilai DS = 0,25 (LOS B).

Untuk data kecepatan, jumlah sampel yang dicatat pada saat pengambilan data adalah sebanyak 30 sampel mobil 30 sampel motor pada Hari Rabu dan 30 sampel mobil 30 sampel motor pada Hari Jumat. Sehingga didapatkan hasil analisa kecepatan kendaraan seperti pada tabel.

Waktu	Kecepatan Rata-Rata (km/jam)		Jarak Tempuh
	Mobil	Motor	
07.45-08.00	21,30	23,89	50m

12.45-13.00	18,23	22,94	50m
17.00-17.15	24,32	23,42	50m

Sumber: Hasil Survey, Rabu 19 Juni 2019

Waktu	Kecepatan Rata-Rata (km/jam)		Jarak Tempuh
	Mobil	Motor	
07.45-08.00	20,89	23,01	50m
13.30-13.45	20,08	21,50	50m
17.45-18.00	23,31	23,24	50m

Sumber: Hasil Survey, Jumat 21 Juni 2019

17.15 dengan total 1369,6 smp/jam. Dengan nilai Kapasitas (C) = 5950,56 smp/jam. Serta nilai DS = 0,23 (LOS B).

Waktu	Kecepatan Rata-Rata (km/jam)		Jarak Tempuh
	Mobil	Motor	
07.45-08.00	21,86	25,76	50m
12.45-13.00	22,61	22,56	50m
17.00-17.15	25,42	24,61	50m

### Penelitian Setelah Covid-19

Data volume lalu lintas diambil pada Hari Rabu Tanggal 13 Mei 2020 dan Hari Jumat Tanggal 15 Mei 2020 meliputi :

1. Volume arus lalu lintas (Q)
2. Kapasitas Jalan
3. Derajat kejenuhan
4. Kecepatan

Berdasarkan hasil survey lalu lintas pada Hari Rabu Pagi di Jl. Ryacudu Bandar Lampung didapat volume lalu lintas terbesar yaitu pada pukul 07.45-08.00 dengan total 1075.6 smp/jam. Dengan nilai Kapasitas (C) = 6072 smp/jam. Serta nilai DS = 0,18 (LOS A).

Hari Rabu Siang di Jl. Ryacudu Bandar Lampung didapat volume lalu lintas terbesar yaitu pada pukul 12.45-13.00 dengan total 972 smp/jam. Dengan nilai Kapasitas (C) = 5950,56 smp/jam. Serta nilai DS = 0,16 (LOS A).

Pada Hari Rabu Sore di Jl. Ryacudu Bandar Lampung didapat volume lalu lintas terbesar yaitu pada pukul 17.00-

Waktu	Kecepatan Rata-Rata (km/jam)		Jarak Tempuh
	Mobil	Motor	
07.45-08.00	22,80	28,01	50m
12.45-13.00	20,08	25,98	50m
17.00-17.15	23,24	24,66	50m

volume lalu lintas terbesar yaitu pada pukul 17.00-17.15 dengan total 1146,4 smp/jam. Dengan nilai Kapasitas (C) = 5768,4 smp/jam. Serta nilai DS = 0,20 (LOS A).

Survey kecepatan kendaraan dilakukan dengan cara peneliti berada pada kendaraan yang bergerak mengikuti kendaraan lain yang sedang

Hasil survey lalu lintas pada Hari Jumat Pagi di Jl. Ryacudu Bandar Lampung didapat volume lalu lintas terbesar yaitu pada pukul 17.00-17.15 dengan total 1118,8 smp/jam. Dengan nilai Kapasitas (C) = 5950,56 smp/jam. Serta nilai DS = 0,19 (LOS A).

Hari Jumat siang di Jl. Ryacudu Bandar Lampung didapat volume lalu lintas

Pada Hari Jumat Sore di Jl. Ryacudu Bandar Lampung didapat

bergerak juga (*car following*). Pengukuran kecepatan ini sesuai dengan perhitungan MKJI 1997, yaitu kecepatan ruang rata-rata (*space mean speed*). Kecepatan ini termasuk kendaraan berhenti dan adanya perlambatan. Kecepatan yang diambil adalah kecepatan kendaraan ringan karena kendaraan ringan memiliki nilai SMP=1.

*Sumber : Hasil Survey , Rabu 13 Mei 2020*

terbesar yaitu pada pukul 17.00-17.15 dengan total 994,8 smp/jam. Dengan nilai Kapasitas (C) = 5950,56 smp/jam. Serta nilai DS = 0,17 (LOS A).

*Sumber : Hasil Survey, Jum'at 15 Mei 2020*

## Grafik Perbandingan Sebelum dan Sesudah Covid-19

Perbandingan Volume Lalu Lintas sebelum dan sesudah covid-19 didapatkan hasil seperti pada grafik- grafik berikut ini :

Grafik perbandingan Volume Lalu Lintas hari Rabu

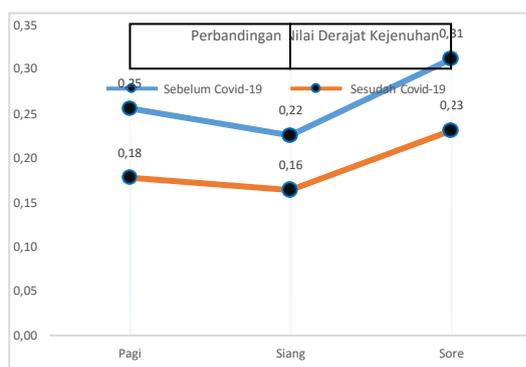


Grafik perbandingan Volume Lalu Lintas hari Jumat



Perbandingan nilai DS sebelum dan sesudah covid-19 didapatkan hasil seperti pada grafik-grafik berikut ini :

Grafik perbandingan DS pada hari Rabu



Grafik perbandingan DS pada hari Jumat



## KESIMPULAN

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, diperoleh hasil perbandingan sebelum dan sesudah Covid-19 yaitu volume arus lalu lintas pada hari Rabu sebesar 42,54% dan Jumat sebesar 41%. Nilai kapasitas jalan pada Rabu 19 Juni 2019 sebesar 2762,76 smp/jam sedangkan pada Rabu 13 Mei 2020 sebesar 2975,28 smp/jam dan 3036 smp/jam, pada Jumat 21 Juni 2019 sebesar 2884,2 smp/jam dan 2762,76 smp/jam sedangkan pada Jumat 15 Mei 2020 sebesar 2884,2 smp/jam dan 2975,28 smp/jam.

Perbandingan Derajat Kejenuhan (DS) pada Rabu 19 Juni 2019 sebesar 0,45 (los C) sampai dengan 0,62 (los C) sedangkan pada Rabu 13 Mei 2020 sebesar 0,33 (los B) sampai dengan 0,46 (los C), pada Jumat 21 Juni 2019 sebesar 0,44 (los B) sampai dengan 0,50 (los C) sedangkan pada Jumat 15 Mei 2020 sebesar 0,33 (los B) sampai dengan 0,4 (los B).

Kecepatan mobil pada hari Rabu dari 18,3 km/jam sampai dengan 24,32 km/jam menjadi 20,08 km/jam sampai dengan 23,34 km/jam, pada hari Jumat dari 20,08 km/jam sampai dengan 23,31 km/jam menjadi 21,86 km/jam saampai

dengan 25,42 km/jam.

Kecepatan motor yang mengalami kenaikan pada hari Rabu dari 22,94 km/jam sampai dengan 23,89 km/jam menjadi 24,66 km/jam sampai dengan 28,01 km/jam, dan pada hari Jumat dari 21,5 km/jam sampai dengan 23,24 km/jam menjadi 22,56 km/jam sampai dengan 25,76 km/jam.

#### SARAN

Perlu adanya penertiban kendaraan yang parkir sembarangan di bahu jalan dan selalu jaga jarak aman ketika akan parkir kendaraan atau ingin membeli jajanan di pinggir Jl. Ryacudu Bandar Lampung.

Pemberian sanksi tegas oleh petugas gugus tugas Covid-19 untuk pengemudi kendaraan yang tidak menggunakan masker.

#### DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jendral Bina Marga (1997). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Bina Karya. Jakarta

Etty Soesilowati. 2008. "Dampak Pertumbuhan Ekonomi Kota Semarang Terhadap Kemacetan Lalulintas di Wilayah Pinggir dan Kebijakan yang Ditempuhnya." *Jejak*, Vol.1, No. 1, h. 9-17

Morlok, K. E. 1998. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.

Sinulingga, Budi D, Ir.Msi. 1999. *Pembangunan Kota Tinjauan Regional dan Kota*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

Surandono Agus, 2010. *Analisis Kinerja Jalan Kota Metro Berdasarkan Nilai Derajat Kejenuhan Jalan*. Universitas Muhammadiyah Metro. Metro

Supiyono, 2010 *Pengaruh hambatan Sampping Terhadap Kinerja Jalan (Studi Kasus Jalan MT Haryon)*, Universitas Muhammadiyah Malang.Malang.

Tamin, Ofyar, Z. 2000. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Bandung, Indonesia: Penerbit ITB

INDAR MAWAN, (2020) *Analisa Kinerja Ruas Jalan Ryacudu Sukarame Bandar Lampung (Study Kasus : Jalan Ryacudu Mulai Dari Fly Over ke U-Turn Pertama)*, Bandar Lampung : UBL

# **INFORMASI UNTUK PENULISAN NASKAH**

## **JURNAL TEKNIK SIPIL UBL**

### **Persyaratan Penulisan Naskah**

1. Tulisan/naskah terbuka untuk umum sesuai dengan bidang teknik sipil.
2. Naskah dapat berupa :
  - a. Hasil penelitian, atau
  - b. Kajian yang ditambah pemikiran penerapannya pada kasus tertentu, yang belum dipublikasikan,

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Naskah manuskrip yang sudah memenuhi petunjuk penulisan jurnal (dalam format MS Word, gunakan template artikel ini) . Naskah manuskrip harus ditulis sesuai template artikel ini dalam bentuk siap cetak (Camera ready). Artikel harus ditulis dengan ukuran bidang tulisan A4 (210 x 297 mm) dan dengan format margin kiri 25 mm, margin kanan 20 mm, margin bawah 20 mm, dan margin atas 30 mm. Naskah harus ditulis dengan jenis huruf Times New Roman dengan ukuran font 11 pt (kecuali judul artikel), berjarak satu spasi, dan dalam format dua kolom (kecuali bagian judul artikel, nama penulis, dan abstrak). Jarak antar kolom adalah sejauh 10 mm.

### **Tata Cara Penulisan Naskah**

1. Sistematika penulisan disusun sebagai berikut :
  - a. Bagian Awal : judul, nama penulis, alamat penulis dan abstrak (dalam dua bahasa : Indonesia dan Inggris)
  - b. Bagian Utama : pendahuluan (latar belakang, permasalahan, tujuan) , tulisan pokok (tinjauan pustaka, metode, data dan pembahasan.), kesimpulan (dan saran)
  - c. Bagian Akhir : catatan kaki (kalau ada) dan daftar pustaka.

Judul tulisan sesingkat mungkin dan jelas, seluruhnya dengan huruf kapital dan ditulis secara simetris.

2. Nama penulis ditulis :
  - a. Di bawah judul tanpa gelar diawali huruf kapital, huruf simetris, jika penulis lebih dari satu orang, semua nama dicantumkan secara lengkap.
  - b. Di catatan kaki, nama lengkap dengan gelar (untuk memudahkan komunikasi formal) disertai keterangan pekerjaan/profesi/instansi (dan kotanya, ); apabila penulis lebih dari satu orang, semua nama dicantumkan secara lengkap.
3. Abstrak memuat semua inti permasalahan, cara pemecahannya, dari hasil yang diperoleh dan memuat tidak lebih dari 200 kata, diketik satu spasi (font size 11).
4. Teknik penulisan :

Untuk kata asing dituskan huruf miring.

- a. Alenia baru dimulai pada ketikan kelima dari batas tepi kiri, antar alinea tidak diberi tambahan spasi.
  - b. Batas pengetikan : tepi atas tiga centimeter, tepi bawah dua centimeter, sisi kiri tiga centimeter dan sisi kanan dua centimeter.
  - c. Tabel dan gambar harus diberi keterangan yang jelas.
  - d. Gambar harus bisa dibaca dengan jelas jika diperkecil sampai dengan 50%.
  - e. Sumber pustaka dituliskan dalam bentuk uraian hanya terdiri dari nama penulis dan tahun penerbitan. Nama penulis tersebut harus tepat sama dengan nama yang tertulis dalam daftar pustaka.
5. Untuk penulisan keterangan pada gambar, ditulis seperti : gambar 1, demikian juga dengan Tabel 1., Grafik 1. dan sebagainya.
  6. Bila sumber gambar diambil dari buku atau sumber lain, maka di bawah keterangan gambar ditulis nama penulis dan tahun penerbitan.
  7. Daftar pustaka ditulis dalam urutan abjad nama penulisan dan secara kronologis : nama, tahun terbit, judul (diketik miring), jilid, edisi, nama penerbit, tempat terbit.